

## SEIRING PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI

# Publik Berhak Pantau Proses Pendataan Warga Miskin

**YOGYA (KR)** - Pemkot Yogya setiap tahun selalu rutin mendata warga miskin maupun rentan miskin melalui program Keluarga Sasaran Jaminan Perlindungan Sosial (KSJPS). Publik atau masyarakat luas pun dinilai berhak untuk memantau proses pendataan tersebut.

Menurut Sekretaris Komisi D DPRD Kota Yogya Krisnadi Setiawan, pihaknya masih kerap mendapat masukan terkait proses pendataan KSJPS tersebut. "Keterbukaan sistem dalam proses pendataan warga miskin yang akan dimasukkan dalam data KSJPS cukup penting. Terutama untuk memudahkan pemantauan dan evaluasi publik,"

lainnya, Sabtu (2/1).

Diakuinya, untuk melakukan pemantauan dan evaluasi sangat sulit dilakukan karena publik masih kesulitan untuk mengakses sistem pendataan yang digunakan. Padahal proses pendataan pada tahun ini sudah menggunakan teknologi informasi, sehingga seharusnya bisa lebih terbuka kepada publik.

Krisnadi menjelaskan, salah satu aspek pemantauan yang ingin dilakukan adalah memastikan warga yang terdapat adalah warga miskin dan memang membutuhkan bantuan jaring pengaman sosial dari pemerintah daerah. "Hanya publik kesulitan memantau apakah ukuran penilaian dari tiap parameter pendataan ini sudah sesuai dengan kon-



KR-Istimewa

**Krisnadi Setiawan**

disi yang sebenarnya atau tidak karena masih dilakukan manual," imbuhnya.

Selama ini upaya pemerintah untuk memastikan warga tercatat dalam

KSJPS bertumpu pada usulan Rukun Tetangga (RT) dan evaluasi dari Dinas Sosial Kota Yogya, sehingga masih dimungkinkan terjadi pendataan yang tidak tepat. Selain itu data kemiskinan yang digunakan sebagai acuan pendataan KSJPS seharusnya menggunakan data riil dan bukan turunan kebijakan Kementerian Dalam Negeri.

Krisnadi menambahkan, pendataan yang dilakukan dalam kondisi pandemi Covid-19 berpotensi menambah jumlah warga miskin di Kota Yogya. Terlebih pemerintah telah meningkatkan

angka kemiskinan. "Kami mengapresiasi pendataan seperti ini rutin dilakukan tiap tahun supaya hasilnya faktual. Namun seharusnya publik bisa ikut mengawal prosesnya. Toh juga sudah memanfaatkan aplikasi atau teknologi informasi," tandasnya.

Penggunaan aplikasi untuk pendataan KSJPS itu juga baru dilakukan tahun 2020 untuk calon penerima KSJPS 2021. Petugas tetap datang secara langsung ke rumah warga untuk melakukan pendataan dan mengecek seluruh indikator penilaian, di antaranya aset tanah, bangunan, dan benda berge-

rak lainnya. Seluruh indikator tersebut kemudian difoto dan diunggah melalui aplikasi sebagai bukti.

Seluruh data yang diunggah melalui aplikasi tersebut juga bisa digunakan sebagai bukti untuk menjawab apabila di kemudian hari ada keluhan warga terkait hasil pendataan. Proses pendataan dilakukan bertahap yaitu verifikasi terhadap penerima KSJPS 2020 ditambah usulan wilayah kemudian dilakukan uji publik pertama. Total ada 23.758 KK yang didata, terdiri dari 14.359 KK penerima KSJPS 2020, dan 9.399 KK usulan dari wilayah. (Dhi)-f

## PENERAPAN PROKES PERJALANAN

# Kunci Cegah Masuknya Varian Baru Covid-19

**YOGYA (KR)** - Pemerintah menutup sementara masuknya Warga Negara Asing (WNA) dari semua negara ke Indonesia per tanggal 1 hingga 14 Januari 2021, terkait munculnya varian baru virus Korona.

Menurut Epidemiolog UGM, Bayu Satria, pembatasan mobilitas dari luar negeri adalah langkah yang baik untuk mencegah penularan dari WNA, terutama untuk mencegah masuknya strain baru virus Covid-19 yang menurut berbagai data ilmiah memiliki tingkat penyebaran yang lebih cepat. "Itu salah satu langkah yang bagus untuk mencegah penularan dari WNA terutama Inggris, Eropa, dan Afrika Selatan yang diduga sudah beredar mutasi Covid-19 yang baru," terang Bayu, Sabtu (2/1).

Meski demikian, menurut Bayu, pembatasan mobilitas sendiri bisa dilakukan tanpa penutupan secara total. Ketentuan dalam adendum Surat Edaran Satgas Penanganan Covid-19 yang berlaku sebelumnya diharapkan cukup menjadi skrining terhadap mereka yang berisiko menularkan.

Ketentuan ini sendiri mensyaratkan

bahwa mereka yang tiba di Indonesia harus menunjukkan hasil negatif melalui tes RT-PCR di negara asal, yang berlaku maksimal 2024 jam sebelum jam keberangkatan, dan dilampirkan pada saat pemeriksaan kesehatan atau e-HAC (Indonesia Health Alert Card/Kartu Kewaspadaan Kesehatan Elektronik) Internasional Indonesia.

Di samping itu, pada saat kedatangan di Indonesia mereka wajib melakukan pemeriksaan ulang RT-PCR dan apabila menunjukkan hasil negatif, maka WNA melakukan karantina wajib selama lima hari terhitung sejak tanggal kedatangan. Setelah karantina lima hari, kemudian dilakukan pemeriksaan ulang RT-PCR dan apabila hasil negatif maka pengunjung diperkenankan meneruskan perjalanannya.

"Tidak harus penutupan total, asal pembatasan dengan karantina lima hari dan PCR di awal serta akhir," ungkap Bayu.

Bentuk pembatasan seperti ini, terangnya, perlu dilakukan tidak hanya selama beberapa minggu, namun hingga seterusnya, setidaknya hingga trend kasus Covid-19 di negara-negara yang disebutkan di atas mengalami penurunan. (Dev)-f

## BESOK DI MUSEUM SONOBUDOYO

# Peringatan 75 Tahun Yogya Kota Republik

**YOGYA (KR)** - Peristiwa historis kepindahan ibukota RI dari Jakarta ke Yogya pada 4 Januari 1946 silam akan diperingati oleh Panitia Kaistimewan DIY bersama Sekber Keistimewaan DIY di Pendapa Museum Sonobudoyo, Senin (4/1) pukul 19.00 dengan protokol kesehatan yang ketat dan tamu undangan terbatas.

Acara diisi pemutaran video dokumenter, talkshow dan pentas sendraswara. Masyarakat luas dapat menyaksikan secara *live streaming* pada Senin (4/1) pukul 19.00 di <https://youtube.com/c/PaniradyaKaistimewan>.

Koordinator Sekber Keistimewaan DIY, Widihasto Wasana Putra kepada KR, Sabtu (2/1) mengatakan, video dokumenter berisi narasi sejarah ihwal

kepindahan Ibukota RI ke Yogya dilanjut talkshow sejumlah narasumber yakni Paniradya Pati Kaistimewan Aris Eko Nugroho SPMSi, Penghageng Dworopuro Kasultanan Ngayogyakarta KPH Jatiningrat, Penghageng Kawedanan Budaya dan Pariwisata Kadipaten Pakualaman KPH Indrokusumo serta guru besar UGM Prof Joko Suryo.

Puncak acara disuguhkan pentas Sendraswara 'Uruping Greget Mardika'.

Sebanyak 36 murid TK, SD, SMP, SMA dan mahasiswa berkolaborasi mementaskan drama musikal Yogya Kota Republik sembari membawakan karawitan. Sendraswara adalah besutan anyar Pardiman Djoyonegoro dan Omah Cangkem.

Dikatakan, peristiwa



KR-Istimewa

**Widihasto Wasana Putra**

kepindahan Ibukota RI dari Jakarta ke Yogya mulai 4 Januari 1946 hingga 29 Desember 1949 menjadi bukti nyata bahwa peran Yogya sangatlah besar bagi keselamatan sekaligus tegaknya eksistensi NKRI.

"Saat Yogya menjadi Ibukota RI terjadi banyak peristiwa yang menentukan jalannya sejarah bangsa Indonesia. Mulai dari agresi militer II

Belanda, perang gerilya Panglima Besar Jenderal Sudirman, perundingan-perundingan yang ditengahi Komisi Tiga Negara, Serangan Umum 1 Maret, penarikan mundur pasukan Belanda atau yang kemudian dikenal dengan peristiwa Yogya Kembali, pelantikan Soekarno sebagai Presiden RIS di Siti Hinggil hingga lahirnya universitas tertua UGM di Kraton Yogya," jelas Widihasto.

Beragam konten dalam peringatan 75 Tahun Yogya Kota Republik yang diproduksi oleh Sekber Keistimewaan DIY ini, lanjutnya, dimaksudkan sebagai edukasi sejarah bagi masyarakat, khususnya generasi muda sekaligus upaya untuk memperkokoh jiwa nasionalisme dan patriotisme. (Wan)-f

# Fahamsyah Pimpin Barisan Muda PAN DIY



KR-Istimewa

**Muswil ke-5 Barisan Muda PAN DIY**

**YOGYA (KR)** - Dewan Pimpinan Wilayah (DPW) Barisan Muda (BM) PAN DIY menggelar Musyawarah Wilayah (Muswil) ke-5 di Pendapa Kantor DPW BM PAN DIY, Jalan Imogiri Timur, Giwangan Umbulharjo, Yogya, Kamis (31/12). Salah satu agenda utama muswil yakni memilih kepemimpinan baru.

Terpilih sebagai Ketua BM PAN DIY periode 2020-2025 Herry Fahamsyah yang sebelumnya memimpin DPD BM PAN Bantul. Adapun posisi Sekretaris diisi Wiwid HS dari BM

PAN Kota Yogya serta Hendri S dari BM PAN Gunungkidul.

Fahamsyah mengatakan, BM PAN merupakan wadah candradimuka bagi PAN. Maka BM PAN DIY akan tetap bersinergi sesuai garis organisasi dengan DPW PAN DIY, menjamin hubungan dengan DPD PAN di masing-masing kabupaten/kota se-DIY serta berelasi dengan elemen-elemen kepemimpinan.

Menurutnya, BM PAN DIY memiliki tantangan kerja-kerja politik di tengah kaum milenial. Se-

perti pentingnya melakukan pendidikan politik kepada anak-anak muda agar tidak apatis terhadap politik. BM PAN DIY juga akan tampil menjadi wadah yang strategis bagi anak-anak muda dalam menemukan jati dirinya. "Karena itu kami akan merekrut kalangan milenial untuk bergabung bersama BM PAN," kata mantan Media Officer Persiba Bantul itu.

Muswil ke-5 BM PAN DIY dihadiri perwakilan seluruh DPD BM PAN dari lima Kabupaten/Kota se-DIY, sejumlah perwakilan dari tingkat cabang. Selain itu juga dari unsur DPW PAN DIY serta DPP BM PAN. Beberapa tokoh muda yang hadir antara lain Ketua Umum DPP BM PAN Ahmad Yohan, Wakil Ketua DPP BM PAN Indaruwanto Eko Cahyono, Ketua DPW BM PAN DIY Demisioner, Sugeng Nurmanto. Hadir juga ketua terpilih DPW PAN DIY Suharwanto. (Dev)-f

## LOWONGAN CPNS GURU 2021 DIALIHKAN PPPK

# PGRi Minta Pemerintah Pertimbangkan Kembali

**YOGYA (KR)** - Pemerintah memastikan, dalam lowongan CPNS, bagi tenaga pengajar atau guru mulai 2021 akan dialihkan menjadi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) bukan PNS. Adanya kebijakan tersebut mendapatkan reaksi beragam di masyarakat, termasuk Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRi) DIY. PGRi meminta agar kebijakan tersebut dipertimbangkan kembali, mengingat masih banyak sekolah yang sampai saat ini masih kekurangan guru.

"Saya berharap pemerintah bisa mempertimbangkan kembali kebijakan tersebut. Namun seandainya kebijakan tersebut tidak bisa diubah, sebagai pengurus PGRi saya berharap pemerintah bisa memberikan jaminan kesejahteraan bagi guru termasuk jaminan hari tua. Jadi apapun namanya apakah PPPK atau PNS yang terpenting kesejahteraan guru (termasuk hari tua) bisa terjamin," kata Wakil Ketua PGRi DIY, Sudarto SPd MT di Yogya, Sabtu (2/1).

Sudarto mengungkapkan, sebagai pengurus PGRi DIY dirinya berharap pemerintah memperhatikan kesejahteraan guru. Karena meski pemerintah sudah mengupa-

yakan berbagai cara untuk meningkatkan kesejahteraan guru hasilnya belum sepenuhnya sesuai dengan harapan. Padahal keberadaan mereka cukup penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Jadi seandainya boleh berharap alangkah baiknya apabila pemerintah tetap membuka dua jalur rekrut-

men guru, yakni melalui CPNS dan PPPK. Karena PPPK itu diperuntukkan bagi guru honorer yang usianya di atas 35 tahun. Sedangkan CPNS guru itu berarti pemerintah memberikan kesempatan bagi guru honorer yang usianya masih di bawah 35 tahun untuk menjadi pegawai negeri sipil. (Ria)-f



KR-Surya Adi Lesmana

**WISATA KULINER TAHUN BARU: Wisatawan memilih menu angringing yang dilengkapi minuman tradisional kopi jos di trotoar Jalan Margoutomo Yogya, Sabtu (2/1). Saat liburan Tahun Baru 2021, angringing dibanjiri wisatawan karena menyediakan menu khas sega kucing dan kopi jos yang menjadi ikon tempat ini.**



**Eli Pujastuti Mkom**  
Dosen Prodi Informatika  
Universitas Amikom Yogyakarta

## Perjalanan Panjang Startup Digital Menuju Perusahaan Bernilai Tinggi

suntikan dana terus menerus untuk meningkatkan nilai perusahaan dan untuk melakukan exponential growth. Exponential growth adalah pertumbuhan yang sangat cepat pada suatu perusahaan. Pertumbuhan biasanya 1-10% per tahun, namun jika kita berbicara pertumbuhan startup haruslah 10 kali lebih cepat dibanding perusahaan konvensional.

Besarnya pendanaan tergantung seberapa siap startup menerima dana, artinya setiap startup memiliki pencapaian yang berbeda-beda dan kebutuhan yang bervariasi. Satu startup bisa saja mendapat pendanaan sampai 1 miliar rupiah jika startup tersebut sudah memvalidasi bisnis model yang sudah dijalankan dengan menunjukkan adanya traksi yang bagus. Traksi adalah

salah satu acuan keberhasilan sebuah startup. Traksi dapat berupa jumlah user aktif, banyaknya pendapatan, dan masih banyak faktor yang masuk dalam kategori traksi.

Traksi dari masing-masing startup merupakan gambaran luaran dari konsep bisnis yang menjadi salah satu pertimbangan investor dalam memberikan pendanaan. Berikut adalah perjalanan panjang startup untuk memperjuangkan traksi dan pendanaannya:

1. Tahap Ide, tahap dimana startup benar-benar baru akan dilahirkan. Founder dari startup biasanya melihat masalah yang terjadi di lingkungan mereka dan memiliki empati untuk menyelesaikannya dengan membangun startup digital. Permasalahan yang berasal dari founder bukan berarti pasti

permasalahan khalayak yang harus diselesaikan. Perlu ada validasi ide pada tahap ini. Validasi bisa berupa survei kecil-kecilan untuk memastikan bahwa masalah tersebut adalah masalah bersama, dan solusi yang ditawarkan adalah solusi yang benar-benar menjawab permasalahan. Kenapa harus masalah bersama? Karena, goal dari membangun startup ini adalah teknologi yang harapannya merupakan produk yang dibutuhkan oleh banyak orang. Pada tahap ini pendana yang pasti ada adalah founder itu sendiri.

2. Tahap Seed/Benih, ide yang sudah divalidasi pada tahap sebelumnya, selanjutnya dapat dibangun menjadi Minimum Viable Product (MVP). Startup dapat memulai membuat purwarupa dan mencoba purwarupa tersebut ke user. Founder

startup juga dapat bergabung ke inkubator startup untuk mendapatkan akses ke komunitas startup, akses ke pendana seperti investor, dan mendapat mentoring dari ahli. Inkubator startup paling populer di jogja tahun 2019 versi komunitas jogja startup adalah inkubator milik Universitas Amikom Yogyakarta bernama Amikom Business Park (ABP incubator). Para founder pada tahap ini cukup mengakses instagram @abpincubator atau website [www.abpincubator.com](http://www.abpincubator.com) untuk mendapat informasi lebih lanjut. Pendanaan yang biasanya ada untuk startup tahap ini adalah dari hibah maupun dari angel investor.

3. Tahap Awal, pada tahap ini startup sudah memiliki sekelompok user aktif dan memiliki bukti penjualan atau

adanya pendapatan dari model bisnis yang dipilih. Peran inkubator startup adalah mengantarkan startup untuk sampai pada tahap ini, untuk selanjutnya akan didampingi oleh akselerator. Pendanaan pada tahap ini berasal dari VC atau Venture Capital.

4. Tahap Bertumbuh dan Tahap lanjutan, dua tahap ini akan dibahas bersamaan. Kedua tahap ini membutuhkan kematangan bisnis model yang sudah terbukti dan adanya skema pertumbuhan yang jelas untuk ekspansi dan scale up. Tahap bertumbuh adalah tahap transisi untuk menjadi startup lanjutan. Startup bertumbuh biasanya akan mendapat pendanaan seri A, sedangkan tahap lanjutan akan mendapatkan seri B, C, D dan seterusnya. Tahapan terakhir adalah startup yang berhasil masuk ke bursa



UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA  
Creative Economy Park

saham.

Tahapan-tahapan tersebut dapat menjadi gambaran untuk founder yang ingin memulai merealisasikan ide untuk membangun startup. Amikom berkomitmen untuk membantu pelaku usaha digital untuk bertumbuh. Seiring banyaknya startup dengan nilai perusahaan yang tinggi, maka akan semakin banyak penyerapan tenaga kerja untuk mengurangi pengangguran.\*\*\*

### RALAT:

Tulisan edisi Sabtu, 2 Januari 2021 berjudul: **2021, Resolusi dan Realita**, tertulis nama penulisnya: Reski Satris Sip MA, yang benar adalah: Dwi Pela Agustina SiKom MA. Mohon maaf, terima kasih.